

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pendekatan penelitian melalui penggalian informasi secara mendalam terkait permasalahan yang menyangkut manusia dan hubungan sosialnya, dengan sumber informasi dapat berupa perorangan, kelompok, atau organisasi. Pemahaman secara mendetail terhadap permasalahan dalam penelitian kualitatif didapatkan setelah melalui serangkaian proses pencarian data, pengelompokan dan interpretasi data tentang fenomena yang dijadikan fokus penelitian berdasarkan perspektif dari informen yang dipilih sebagai sumber informasi atau data penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pimpinan Wilayah Nasyyiatul Aisyiyah dan Pimpinan Wilayah Aisyiyah DIY. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus pimpinan wilayah Nasyyiatul Aisyiyah dan Pengurus Pimpinan Wilayah Aisyiyah.

---

<sup>1</sup> Creswel, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 4-5

### C. Jadwal Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar maka dibawah ini telah tersaji jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian**

No	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN TAHUN 2018						
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
1.	Penyusunan dan Uji Proposal	■						
2.	Penyusunan Izin Administrasi		■					
3.	Pengumpulan Data		■	■				
4.	Analisis Data			■				
5.	Penyusunan Laporan Hasil			■	■			
6.	Seminar Hasil				■			
7.	Perbaikan Hasil Seminar				■	■		
8.	Sidang Tertutup				■	■		
9.	Perbaikan Hasil Sidang					■		
10.	Pengumpulan						■	

### D. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana penanganan yang dilakukan oleh Pimpinan wilayah Nasyiatul Aisyiyah dan Pimpinan wilayah Aisyiyah dalam penanganan kasus KDRT di DIY. Selain itu, melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara karena

bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik.

Sparadley mengemukakan tentang obyek observasi yaitu:<sup>2</sup>

- 1) Tempat: tempat berlangsungnya interaksi sosial.
- 2) Aktor: pelaku yang memainkan peran tertentu.
- 3) Aktif: kegiatan yang dilakukan pelaku dalam interaksi sosial.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat ekspresi dan tingkah laku informan mengenai perannya dalam penanganannya tentang KDRT. Selanjutnya, dalam melakukan observasi peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sosial informen.

## 2. Wawancara

Metode penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Di mana dalam melakukan wawancara nantinya peneliti ingin melakukan *in-dept interview* pada informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>3</sup>

Pada proses penggalan data melalui *in-dept interview* ini, peneliti akan menggunakan *guideline interview* yang akan digunakan untuk memandu proses wawancara mendalam tersebut. *Guideline interview*

---

<sup>2</sup> Sparadley. dalam buku Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet. h. 314

<sup>3</sup> Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 233

yang digunakan dalam penelitian ini dibangun dari pertanyaan penelitian.

Adapun data narasumber yang telah melakukan wawancara Bersama penulis, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Narasumber**

No	Instansi/Lembaga	Narasumber
1	Naisiyatul Aisyiah	Khusnul Khanifah, S.Pd.Si
2	Naisiyatul Aisyiah	Jirhas Ranie Artika, S.Psi., M.Psi
3	Naisiyatul Aisyiah	Khusnul Husairi, S.Psi., M.Hi
4	Naisiyatul Aisyiah	Desi Pranungsari S.Psi., M.Psi
5	Aisyiyah	Dr. Asrmar S.Psi., M.Psi
6	Aisyiyah	Wuri S.Psi
7	Aisyiyah	Puji Utami SH
8	Aisyiyah	Siti Maimunah S.Psi

Dalam pedoman wawancara, pertanyaan penelitian tersebut diterjemahkan dalam poin-poin yang lebih rinci yang dirasa mampu menjawab atau mengungkap fenomena penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran organisasi perempuan keagamaan dan penanganan kasus KDRT. Studi pada pimpinan wilayah Naisiyatul Aisyiyah dan Pimpinan Wilayah Aisyiyah DIY.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti berupa dokumen tertulis, foto dan catatan penting secara umum. Menurut Bungin metode pengumpulan data ini umumnya berkaitan dengan sosial. Metode dokumentasi digunakan

untuk mendapatkan data yang telah tersedia tentang peran dan penanganan kasus KDRT dipimpin Wilayah Nasyiatul Aisyiyah dan pimpinan Wilayah Fatayat DIY.<sup>4</sup> Data ini dapat diperoleh dari data di kantor Pimpinan wilayah Aisyiyah dan Pimpinan wilayah Fatayat serta website.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

### **2. Klasifikasi Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa yang akan di analisis serta mengetahui perbandingan makna pada setiap bagian data.<sup>5</sup>

### **3. Reduksi Data**

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang perlu dihasilkan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan tahap selanjutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. h. 246

<sup>5</sup> Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 290

<sup>6</sup> Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 338

#### 4. Kesimpulan Sementara

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung. Apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi juga tidak dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.